

IMPLEMENTASI STRATEGI PENGEMBANGAN KOPERASI PESANTREN SEBAGAI PUSAT EKONOMI MANDIRI DI PESANTREN AL-QODIRI JEMBER

Villatus Sholikhah

Email: villatus.sholikhah@gmail.com

IAI Al-Qodiri Jember

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi dan tahap evaluasi koperasi Pesantren Al-Qodiri sebagai pusat kegiatan ekonomi pesantren mandiri. Dalam pelaksanaan strategi pengembangan koperasi Pesantren Al-Qodiri ternyata tidak semua dapat terlaksana dengan baik. Sampai saat ini strategi yang sudah terlaksana ialah memperluas dan memperkuat jaringan kerja sama. Namun, selain strategi yang sudah dirancang terkadang pengelola juga menerapkan strategi-strategi yang belum tersusun sebelumnya karena dalam penerapan strategi di koperasi pesantren Al-Qodiri Jember bersifat fleksibel dalam artian strategi yang diterapkan harus sesuai dengan keadaan yang dialami pada saat itu. Koperasi Pesantren Al-Qodiri melakukan proses evaluasi dalam dua tahap yaitu evaluasi proses dan evaluasi hasil. Evaluasi proses dilaksanakan setiap satu bulan sekali tepatnya pada hari jum'at manis. Sedangkan evaluasi hasil tahunan hampir sama seperti evaluasi bulanan hanya saja bentuk pelaporannya dalam jangka waktu satu tahun dan evaluasi kinerja selama satu tahun serta evaluasi strategi yang perlu diperbaiki atau dikembangkan. Hasil evaluasi ini sangat berguna bagi penyusunan strategi untuk periode selanjutnya.

Kata Kunci: Implementasi Strategi, Koperasi Pesantren, Ekonomi Mandiri

Abstract: This study aims to describe the implementation and evaluation stage of the Al-Qodiri Islamic Boarding School cooperative as a center for independent pesantren economic activities. In the implementation of the Al-Qodiri Islamic Boarding School cooperative development strategy, it turns out that not all can be implemented properly. So far, the strategy that has been implemented is to expand and strengthen the network of cooperation. However, in addition to the strategies that have been designed, sometimes the manager also applies strategies that have not been prepared previously because the implementation of strategies in the Al-Qodiri Jember Islamic boarding school cooperative is flexible in the sense that the strategies applied must be in accordance with the circumstances experienced at that time. Al-Qodiri Islamic Boarding School Cooperative conducts an evaluation process in two stages, namely process evaluation and result evaluation. Process evaluation is carried out once a month, precisely on sweet Fridays. While the annual results evaluation is almost the same as the monthly evaluation, only the form of reporting is within a year and a performance evaluation for one year as well as the evaluation of strategies that need to be improved or developed. The results of this evaluation are very useful for formulating strategies for the next period.

Keyword: Strategy Implementation, Islamic Boarding School Cooperative, Independent Economy

PENDAHULUAN

Kehadiran koperasi syariah melengkapi system perekonomian yang ada saat ini. Jika koperasi sebelumnya beroperasi berdasarkan system konvensional, maka dengan adanya koperasi syariah memudahkan para umat muslim dan non muslim untuk menerapkan system syariah pada kegiatan koperasi. Buchori (2009: 5) menjelaskan bahwa koperasi syariah merupakan sebuah konversi dari koperasi konvensional melalui pendekatan yang sesuai dengan syariat Islam dan peneladanan ekonomi yang dilakukan Rasulullah dan para sahabatnya sehingga pola pemikiran tata cara pengelolaan, produk-produk, dan hukum yang diberlakukan harus sesuai dengan syariah.

Tentu dalam pengembangannya banyak sekali permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh koperasi syariah, salah satunya ialah sulitnya bagi koperasi syariah untuk dapat mengakses program-program yang dikeluarkan oleh pemerintah terutama dalam hal pembiayaan.

Kondisi ini tentu sangat merugikan bagi koperasi syariah sehingga dapat menghambat perkembangan koperasi syariah jika dibandingkan dengan koperasi konvensional atau lembaga-lembaga keuangan lainnya. Perlu usaha tersendiri agar koperasi syariah dapat menjadi lembaga keuangan yang mandiri dan tidak lagi tergantung dengan program-program atau bantuan dari pemerintah.

Salah satu solusi yang dapat diambil guna menjadikan koperasi

syariah menjadi lembaga keuangan yang mandiri ialah dengan cara menerapkan manajemen strategi yang tepat. Melalui penerapan manajemen strategi yang baik suatu organisasi dapat menentukan tujuan dan memutuskan tindakan yang tepat untuk mencapai tujuannya dalam skala waktu yang tepat meskipun dalam lingkungan dan tantangan yang senantiasa berubah. (Susanto, 2014: 4) Manajemen strategi ini sangat bagus diterapkan di koperasi syariah agar koperasi tersebut memiliki kemandirian dalam pembiayaan pada khususnya dan mengalami perkembangan yang optimal.

Di antara lembaga koperasi syariah yang sudah menerapkan manajemen strategi dengan baik adalah Koperasi Pesantren Al-Qodiri Jember. penerapan strategi yang dilakukan Koperasi Pesantren Al-Qodiri Jember sudah dikelola dengan baik mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasi strateginya. Dari pengelolaan ini, koperasi tersebut mengalami perkembangan yang pesat pada aspek transaksi, pendapatan, produksi, asset, dan kontribusi koperasi pesantren bagi perkembangan SDM, sarana dan prasap santren Al-Qodiri Jember. Semua pengurus dan anggota koperasi pesantren tersebut merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi segala kegiatan koperasi pesantren secara kolektif, demokratis, transparan dan niat ibadah untuk mengabdikan kepada pesantren.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian

yang digunakan adalah studi kasus. Teknik penentuan informannya menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini mengacu pada mode Miles dan Huberman, yaitu; reduksi data, display data, mengambil kesimpulan dan verifikasi. Keabsahan datanya menggunakan teknik kresibilitas yang meliputi perpanjangan pengamatan, ketekunan peneliti, triangulasi, dan mengadakan *membercheck*.

PEMBAHASAN

1. Teori Implementasi dan Evaluasi Strategi Koperasi Pesantren

Secara umum, koperasi pesantren berbasis syari'ah dipahami sebagai suatu koperasi yang berada di pesantren dan dilaksanakan sesuai dengan berpedoman pada syari'ah atau ketentuan ajaran-ajaran Islam. Buchori menjelaskan bahwa prinsip dalam koperasi tidaklah menyimpang dengan syariah Islam yaitu gotong royong (ta'awun ala birri) dan bersifat kolektif (jama'ah). (Hendra: 2016: 114)

koperasi pesantren berbasis syariah mempunyai fungsi dan peran sebagai berikut: pertama, membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan anggota pada khususnya, dan masyarakat pada umumnya, guna meningkatkan kesejahteraan sosial ekonominya; kedua, memperkuat kualitas sumber daya insani anggota, agar menjadi lebih amanah, professional (fathonah), konsisten, dan konsekuen (istiqomah) di dalam menerapkan prinsip-prinsip ekonomi islam dan

prinsip-prinsip syariah islam; ketiga, berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan azas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi; keempat, sebagai mediator antara menyandang dana dengan penggunaan dana, sehingga tercapai optimalisasi pemanfaatan harta; kelima, menguatkan kelompok-kelompok anggota, sehingga mampu bekerjasama melakukan kontrol terhadap koperasi secara efektif; keenam, mengembangkan dan memperluas kesempatan kerja dan; ketujuh, menumbuhkan-kembangkan usaha-usaha produktif anggota. (Sofiani, 2014: 137)

Implementasi strategi koperasi adalah proses dimana manajemen mewujudkan strategi dan kebijakan dalam tindakan melalui pengembangan program, anggaran, dan prosedur (Hunger, 2003: 9). Tahap ini menuntut perusahaan untuk menetapkan obyektif tahunan, memperlengkapi dengan kebijakan, memotivasi karyawan, dan mengalokasikan sumber daya sehingga strategi yang dirumuskan dapat dilaksanakan; implementasi strategi termasuk mengembangkan budaya mendukung strategi, menciptakan struktur organisasi yang efektif, mengubah arah usaha pemasaran, menyiapkan anggaran, mengembangkan dan memanfaatkan system informasi, dan menghubungkan kompensasi karyawan dengan prestasi organisasi.(David, th: 5).

Sedangkan Evaluasi dan pengendalian adalah proses yang melalui aktivitas-aktivitas perusahaan

dan hasil kinerja dimonitor dan kinerja sesungguhnya dibandingkan dengan kinerja yang diinginkan. Evaluasi strategi. Tahap ini adalah tahap akhir dalam manajemen strategis. Para manajer harus tahu kapan strategi tertentu tidak berfungsi dengan baik; evaluasi strategi terutama berarti usaha untuk memperoleh informasi ini. Semua strategi dapat dimodifikasi di masa depan karena factor-faktor eksternal dan internal selalu berubah. Tiga macam aktivitas mendasar untuk mengevaluasi strategi, adalah: 1) meninjau faktor-faktor internal dan eksternal yang menjadi dasar strategi sekarang; 2) mengukur prestasi; dan 3) mengambil tindakan korektif.

2. Pelaksanaan strategi pengembangan koperasi Pesantren Al-Qodiri Jember

Implementasi strategi menuntut perusahaan untuk menetapkan obyektif tahunan, memperlengkapi dengan kebijakan, memotivasi karyawan dan mengalokasikan sumber daya sehingga strategi yang dirumuskan dapat dilaksanakan. Implementasi strategi termasuk mengembangkan budaya mendukung strategi, menciptakan struktur organisasi yang efektif, mengubah arah usaha pemasaran, menyiapkan anggaran, mengembangkan dan memanfaatkan sistem informasi dan menghubungkan kompensasi karyawan dengan prestasi organisasi. Implementasi strategi sering disebut tahap tindakan manajemen strategis. Strategi implementasi berarti memobilisasi karyawan dan manajer untuk mengubah strategi yang dirumuskan menjadi tindakan.

Koperasi Pesantren Al-Qodiri Jember merupakan salah satu koperasi konsumsi yang menjual dan menyediakan bahan-bahan pokok terutama kebutuhan pokok para santri karena konsumen utama koperasi ini adalah para santri. Dalam pelaksanaan strategi pengembangan koperasi Pesantren Al-Qodiri ternyata tidak semua dapat terlaksana dengan baik karena ada beberapa factor yang menghambat pelaksanaannya seperti strategi untuk membuka cabang baru di luar wilayah Pesantren. Program ini sudah direncanakan sejak satu tahun terakhir hanya saja masih belum terealisasi karena kondisi yang belum memungkinkan di masa endemic covid-19 ini.

Dalam pelaksanaan strategi pengembangan koperasi pesantren Al-Qodiri untuk saat ini berfokus pada penguatan kerjasama dan memperkuat jaringan dengan pihak eksternal dalam bentuk kerjasama dengan beberapa pihak terutama pihak yang berkaitan dengan pengadaan barang seperti pihak perusahaan dan distributor.

Berdasarkan laman resmi BumDes terdapat beberapa manfaat melaksanakan kerjasama dengan distributor, terutama dalam komoditas sembako. Manfaat yang bisa di ambil di antaranya ialah mendapatkan kemudahan dalam mendapatkan stok barang, jenis barang yang dijual menjadi lebih beragam, proses pemesanan barang lebih cepat, harga barang lebih kompetitif, dan keuntungan terus meningkat

Menurut saudara Agil yang merupakan salah satu pengelola dari

koperasi pesantren Al-Qodiri Jember bahwa ada beberapa manfaat yang didapatkan oleh koperasi pesantren Al-Qodiri Jember dengan menjalin kerjasama dengan beberapa perusahaan dan pihak-pihak distributor barang-barang tertentu. Berikut merupakan pernyataan dari saudara agil: "Untuk saat ini kami fokus untuk menjalin kerja sama dengan beberapa pihak, terutam pihak dalam hal pengadaan barang agar kita bisa dapat harga yang murah. salah satunya kita melakukan kerjasama dengan perusahaan air mineral Al-Qodiri, kerjasama juga dengan beberapa jama'ah dzikir manaqib dengan membuka cabang di area dzikir manaqib ketika ada acaranya manaqiban, distributor seperti songkok dan kerjasama Perusahaan biasanya ini berkaitan dengan sembako kalau dengan Perusahaan. sebenarnya target kita juga supaya kita bisa membuka cabang koperasi di luar pesantren tapi sampai saat ini belum bisa tercapai. Kalau dananya sudah ada tapi masih belum disetujui sama atasan". (wawancara, 2021)

salah satu manfaat yang diperoleh dari menjalin kerjasama dengan beberapa pihak diantaranya ialah koperasi pesantren Al-Qodiri Jember bisa mendapat harga kulak yang lebih murah. Selain itu dengan adanya kerjasama dengan pihak distributor memudahkan pihak koperasi pesantren Al-Qodiri Jember dalam hal pengadaan barang karena barang-barang kebutuhan koperasi langsung diantar oleh pihak distributor.

Berdasarkan pemaparan dari saudara Basir dapat diketahui bahwa

koperasi pesantren Al-Qodiri Jember melakukan kerjasama dengan banyak pihak, baik dari pihak distributor atau langsung ke perusahaannya. Koperasi pesantren Al-qodiri juga bekerjasama dengan beberapa rumah produksi seperti kopyah, dan koperasi pesantren Al-Qodiri di sini juga menjadi pihak distributor kopyah di beberapa tempat, terutama saat ada acara manaqib karena koperasi pesantren Al-Qodiri juga menjalin kerjasama dengan para jam'iyah Manaqib

Selain menjalin kerjasama dengan perusahaan dan pihak distributor, pengelola koperasi juga menjalin kerjasama dengan beberapa jama'ah dzikir manaqib.

Pesantren Al-Qodiri merupakan pesantren yang rutin melaksanakan dzikir manaqib setiap malam jum'at, puncaknya ialah pada malam jum'at manis dimana kegiatan ini diikuti oleh ribuan jam'iyah yang berasal dari berbagai wilayah, bahkan ada yang dari luar provinsi Jawa Timur seperti Bali, Jogja, Kalimantan dan daerah-daerah lainnya.

Potensi jama'ah manaqib ini yang kemudian dimanfaatkan oleh pihak koperasi untuk menjalin kerja sama dengan memasukkan barang dagangan koperasi pesantren Al-Qodiri ke beberapa wilayah para jama'ah yang memiliki toko atau tempat usaha. Begitu pun sebaliknya ketika ada jama'ah tersebut yang memiliki usaha pembuatan barang maka bisa dijual di koperasi yang ada di pesantren Al-Qodiri Jember.

Menurut Hery (2005: 93), kekuatan adalah setiap keunikan sumber daya

atau setiap keunggulan fungsional yang dimiliki organisasi. Maka dapat kita lihat loyalitas dan kesetiaan jama'ah fanatic yang dimiliki pesantren merupakan salah satu keunikan yang dimiliki pesantren. Keunikan ini yang kemudian menjadi kekuatan sekaligus peluang besar yang dapat dimanfaatkan pesantren untuk pengembangan pesantren menjadi lebih besar.

Tidak hanya penguatan jaringan dan kerjasama, salah satu strategi yang ditargetkan oleh koperasi pesantren Al-Qodiri Jember ialah memperluas ekspansi koperasi dengan membuka cabang di luar pesantren hanya saja target ini belum terealisasi karena belum mendapat izin dari Ning Mina yang merupakan penanggung jawab koperasi pesantren Al-Qodiri Jember. hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh audara Takiyan selaku kepala koperasi pesantren Al-Qodiri Jember.

"Semua hal yang berupa upaya pengembangan harus disetujui oleh ning mina selaku penanggung jawab. kami sebagai pengelola koperasi selalu berusaha sekuat tenaga agar apa yang sudah dirancang sebelumnya bisa berjalan dengan maksimal guna untuk pengembangan koperasi pesantren di Al-Qodiri. Kadang-kadang kami juga mendapat komisi dari penjualan barang di kopontren tiap bulannya, meskipun tidak seberapa akan tetapi kami selalu berusaha semaksimal mungkin demi kemajuan koperasi ini karena Motivasi utama kami untuk berjuang mengembangkan koperasi ini adalah agar mendapat barokah dari pesantren dara para kyai, selain itu kami juga bisa mendapat ilmu dan pengalaman di

bidang penjualan dan pembukuan" (wawancara, 2022)

Menurut pemaparan dari saudara Takiyan, setiap inovasi yang akan diterapkan di Koperasi Pesantren Al-Qodiri Jember harus melalui persetujuan dari atasan, terutama Ning Mina. Selain itu meskipun para pengelola koperasi tidak mendapat gaji tetap tapi mereka selalu berjuang semaksimal mungkin dalam mengembangkan koperasi pesantren Al-Qodiri Jember. Motivasi utama mereka untuk terus berjuang demi perkembangan koperasi pesantren Al-Qodiri Jember ialah untuk mendapat berkah dari kyai dan pesantren karena dengan membantu meningkatkan perkembangan koperasi pesantren sama halnya dengan membantu mengembangkan pesantren dan kyai. Bagi para santri, keberhasilan tidak hanya dapat diraih melalui indikator yang bersifat materi saja, keberkahan juga menjadi salah satu kunci utama dalam meraih sebuah keberhasilan. Selain itu, tidak hanya keberkahan yang didapatkan para santri dengan mengabdikan diri membantu mengembangkan koperasi pesantren, akan tetapi mereka juga mendapatkan ilmu bagaimana cara mengelola dan mengembangkan sebuah usaha sehingga menjadi usaha yang sukses dan terus berkembang.

Namun, selain strategi yang sudah dirancang terkadang pengelola juga menerapkan strategi-strategi yang belum tersusun sebelumnya karena dalam penerapan strategi di koperasi pesantren Al-Qodiri Jember bersifat fleksibel dalam artian para pengelola

kopontren selalu melaksanakan pengembangan strategi agar strategi yang diterapkan sesuai dengan keadaan dan tantangan yang dialami pada saat itu

3. Evaluasi strategi pengembangan usaha ekonomi mikro Islam di koperasi Pesantren Al-Qodiri Jember

Dalam setiap kegiatan evaluasi merupakan tahap penting dalam sebuah kegiatan termasuk kegiatan usaha dalam koperasi. Menurut Fred R. David evaluasi merupakan tahap akhir manajemen strategi. Para manajer harus tahu kapan strategi tertentu tidak berfungsi dengan baik sehingga strategi tersebut dapat dimodifikasi di masa depan karena factor eksternal dan internal yang selalu berubah. (David, 2005: 5)

Begitu pun pada tahap evaluasi yang dilakukan di Koperasi pesantren Al-Qodiri Jember di mana pada tahap evaluasi pengelola dan penanggung jawab membagi tahap evaluasi menjadi dua, yaitu evaluasi proses dan evaluasi hasil.

Hal ini sebagaimana hasil wawancara bersama saudara agil sebagai berikut: "Selama ini kita selalu dipantau dan dikontrol oleh para atasan dan penanggung jawab, Kami secara rutin melakukan pelaporan setiap satu bulan sekali yang dilakukan setelah malam jum'at manis karena biasanya saat acara manaqib malam jum'at manis kita selalu mendapat nilai penjualan yang besar, yang kami laporkan biasanya barang masuk, barang keluar, dan laporan keuangan. strategi proses pengembangan dilakukan tapi tidak

menentu, kadang ada beberapa strategi yang belum sempat dilakukan bahkan kadang ada kegiatan yang sebelumnya tidak ada rencana tapi justru kita lakukan, ya bisa dibilang kondisional seperti itu. Evaluasi hasil dilakukan setiap tahun sebelum hari raya, yang dievaluasi ya sama seperti barang masuk, barang keluar, keuangan, dan strategi untuk tahun selanjutnya."

Berdasarkan wawancara di atas dapat diketahui bahwa proses evaluasi yang dilaksanakan di koperasi pesantren Al-Qodiri Jember melalui dua tahap yaitu tahap evaluasi proses dan evaluasi hasil. Tahap evaluasi proses dilaksanakan setiap satu bulan sekali, tepatnya setelah acara manaqib yang dilaksanakan setiap malam jum'at manis. Pelaporan yang dilakukan oleh para pengelola koperasi kepada atasan dan penanggung jawab yaitu Ning Mina berkaitan dengan jumlah barang yang masuk dan keluar dalam bulan ini, laporan keuangan dalam satu bulan dan evaluasi strategi apakah sudah terealisasi dengan baik atau tidak. Selain itu, setiap akhir tahun para pengelola juga melakukan pelaporan secara menyeluruh kegiatan koperasi yang telah berjalan selama satu tahun. Tidak jauh berbeda dengan evaluasi proses, dalam evaluasi akhir ini hal-hal yang dievaluasi berkaitan dengan hasil penjualan dalam satu tahun, barang yang masuk dan keluar, serta evaluasi kegiatan yang diterapkan di koperasi pesantren Al-Qodiri, terutama perihal penerapan strategi yang sudah dirancang sebelumnya, apakah strategi tersebut sudah sesuai dan perlu pengembangan atau justru strategi yang

dirancang sebelumnya tidak sesuai untuk diterapkan di koperasi pesantren Al-Qodiri Jember.

Pernyataan di atas juga didukung dengan hasil wawancara dengan saudara Basir:

“Untuk evaluasi ada yang tiap bulan sekali dan ada yang satu tahun sekali. Untuk yang laporan tiap bulan biasanya setelah malam jum’at manis, hal yang dilaporkan biasanya tentang barang masuk dan keluar, dan laporan keuangan tentunya, kalau yang tiap tahun sekali, tepatnya sebelum libur pondok biasanya yang dilaporkan itu bagaimana hasil selama satu tahun ini.”

Selain itu, saat ini setiap transaksi yang dilakukan oleh koperasi pesantren Al-Qodiri sudah berbentuk laporan digital yang membantu mempermudah para pengelola dalam menyusun laporan terutama laporan tentang barang dan laporan keuangan sebagaimana yang disampaikan oleh saudara Takiyan sebagai berikut:

“Saat ini pelaksanaan pelaporan transaksi sudah berupa digital, tidak manual lagi. Hanya transaksi pengeluaran yang manual karena ada kerusakan internal. dan ini sangat memudahkan kami dalam menyusun laporan keuangan. Hampir setiap hari kami melakukan pengecekan barang yang masuk dan keluar. kemudian setiap minggu kami juga melakukan musyawarah internal terkait evaluasi barang, structural dan tata kelola koperasi. kemudian setiap akhir bulan kami juga melakukan pelaporan tentang keuangan dan laba kepada Ning Mina selaku penanggung jawab. dirapat bulanan ini kami juga dievaluasi

bagaimana kinerja kita selama ini. selain itu, tiap tahun tepatnya sebelum liburan pesantren kami juga melakukan evaluasi terkait laporan keuangan dan kebijakan tentang barang-barang yang tersisa di koperasi, terutama barang-barang yang mudah basi.”

Dari wawancara di atas dapat diketahui bahwa laporan koperasi pesantren Al-Qodiri sudah berbentuk digital. Selain itu, pihak pengelola koperasi pesantren rutin melakukan pengecekan barang setiap karena hampir setiap hari banyak barang yang masuk maupun keluar sehingga jika pengecekan dilakukan setiap hari akan mempermudah para pengelola dalam menyusun laporan di buku besar. Selain pengecekan barang yang dilakukan setiap hari, para pengelola juga melakukan musyawarah internal untuk meningkatkan kualitas kinerja para pengelola serta mengevaluasi bersama-sama proses kerja yang sudah berlangsung.

Evaluasi proses merupakan evaluasi atau pengontrolan yang dilakukan setiap minggu sekali. Pada evaluasi mingguan ini pengelola koperasi rutin mengadakan musyawarah internal antar pengelola untuk membahas dan mengevaluasi terkait barang masuk dan keluar, laporan keuangan, dan evaluasi kinerja serta penerapan strategi yang telah dilaksanakan. Musyawarah internal yang dilakukan tiap minggu ini merupakan tahap persiapan para pengelola untuk melakukan laporan kepada ketua penanggung jawab yaitu Ning Mina. Pelaporan kegiatan koperasi kepada Ning Mina dilakukan setiap satu

bulan sekali. Dengan adanya evaluasi yang berkala ini maka akan memudahkan Ning Mina selaku Penanggung jawab dan para pengelola untuk terus memodifikasi strategi agar sesuai dengan kondisi yang mereka hadapi guna untuk meningkatkan dan mengembangkan koperasi Pesantren Al-Qodiri Jember.

Setelah melakukan evaluasi proses yang dilakukan setiap satu bulan sekali, tahap evaluasi selanjutnya yaitu evaluasi hasil yang dilakukan Setiap akhir tahun ajaran pesantren tepatnya sebelum masa libur pesantren pengelola juga harus memberikan laporan kepada penanggung jawab utama koperasi. Perihal yang dilaporkan dalam laporan tahunan ini hampir sama seperti proses evaluasi bulanan hanya saja yang dilaporkan dalam jangka waktu satu tahun. Selain itu, para pengelola dan para atasan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan strategi selama satu tahun ini. Mereka bersama-sama melakukan evaluasi apa saja strategi yang kurang tepat atau strategi yang perlu perbaikan. Hasil evaluasi ini sangat penting guna sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan strategi untuk periode selanjutnya. Dalam evaluasi hasil, selain mengevaluasi penerapan strategi Ning Mina juga melakukan evaluasi terhadap kualitas kinerja para pengelola, bagi pengeola atau pegawai yang memiliki kinerja bagus maka akan mendapat reward atau hadiah, sedangkan bagi pengelola atau karyawan yang memiliki kinerja buruk maka akan mendapat peringatan atau sanksi agar tidak diulangi lagi.

Hal ini sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Fred R. David bahwa terdapat tiga macam aktivitas mendasar untuk mengevaluasi strategi. Pertama, meninjau factor-faktor internal dan eksternal yang yang menjadi dasar strategi sekarang. Kedua, mengukur prestasi dan yang ketiga adalah mengambil tindakan korektif. (David, 2005: 10)

KESIMPULAN

Dalam pelaksanaan strategi pengembangan koperasi Pesantren Al-Qodiri ternyata tidak semua dapat terlaksana dengan baik. Sampai saat ini strategi yang sudah terlaksana ialah memperluas dan memperkuat jaringan kerja sama. Namun, selain strategi yang sudah dirancang terkadang pengelola juga menerapkan strategi-strategi yang belum tersusun sebelumnya karena dalam penerapan strategi di koperasi pesantren Al-Qodiri Jember bersifat fleksibel dalam artian strategi yang diterapkan harus sesuai dengan keadaan yang dialami pada saat itu.

Koperasi Pesantren Al-Qodiri melakukan proses evaluasi dalam dua tahap yaitu evaluasi proses dan evaluasi hasil. Evaluasi proses dilaksanakan setiap satu bulan sekali tepatnya pada hari jum'at manis. Sedangkan evaluasi hasil tahunan hampir sama seperti evaluasi bulanan hanya saja bentuk pelaporannya dalam jangka waktu satu tahun dan evaluasi kinerja selama satu tahun serta evaluasi strategi yang perlu diperbaiki atau dikembangkan. Hasil evaluasi ini sangat berguna bagi penyusunan strategi untuk periode selanjutnya.

SARAN

Bagi Koperasi Pesantren Al-Qodiri Jember hendaknya lebih meningkatkan kinerja para pegawai atau pengelola serta lebih meningkatkan promosi untuk meningkatkan dan mengembangkan koperasi pesantren. Selain itu, hendaknya melakukan kerja sama dengan toko-toko yang ada di dalam wilayah pesantren sehingga semakin memperkuat jaringan perekonomian koperasi dan dapat membantu pengembangan pesantren pada aspek kemandirian ekonomi.

Bagi IAI Al-Qodiri Jember terutama Prodi Ekonomi Syariah hendaknya bekerjasama dan bersinergi dengan koperasi pesantren untuk bersama-sama membangun dan mengembangkan Koperasi Pesantren Al-Qodiri Jember.

Bagi masyarakat sekitar dan para jama'ah manawib hendaknya terus mempertahankan dan meningkatkan upaya partisipasinya untuk bekerjasama dengan pihak Koperasi Pesantren Al-Qodiri Jember.

DAFTAR PUSTAKA

- Brantas. 2009. *Dasar-dasar Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Bukhori, Nur S. 2009. *Koperasi Syariah*. Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka.
- David, Fred R. 2005. *Strategic Management*. New Jersey: Prentice Hall, Inc.
- Hery. 2013. *Cara Cepat dan Mudah Memahami Pengantar Manajemen*, Yogyakarta: Gava Media
- Hidayat, Hamid dkk, Model Pemberdayaan Kopontren Sebagai Lembaga Ekonomi Rakyat yang Mandiri dan Mengakar, *Jurnal Agritek*, Maret, 2000.
- Moleong, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muflihin, M. Dliyaul. 2019. Permintaan, Penawaran dan Keseimbangan Harga dalam Perspektif Ekonomi Mikro Islam, *JES (Jurnal Ekonomi Syariah)* Vol. 04 No. 02, September.
- Nasution, S. 2006. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Cet. 8, Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurrohman dan Nurhhaeti. 2019. Pemikiran Ekonomi Mikro Islam dalam Lintas Sejarah, *Jurnal Ilmu Akuntansi dan Bisnis Syariah*, Vol. 1 No. 02, Juli.
- Sofiani, Triana. 2014. Konstruksi Norma Hukum Koperasi Syariah dalam Kerangka System Hukum Koperasi Nasional, *Jurnal Hukum Islam*, Vol. 12, Desember.
- Subagyo, Rokhmat. 2016. *Ekonomi Mikro Islam*. Jakarta: Alim's Publishing.
- Susanto, AB. 2014. *Manajemen Strategik Komprehensif*. Jakarta: Erlangga.
- Syarifah, Lailatis. 2018. Teori Dasar Ekonomi Mikro dalam Literatur Islam Klasik, *Jurnal Ekonomi dan Bisni*, Vol. 1 No. 1.